

**ARTIKEL**  
**NILAI KARAKTER PADA RELIEF CANDI TEGOWANGI**  
**CHARACTER VALUE AT TEGOWANGI TEMPLE RELIEF**



**Oleh:**

**VIKY FEBRI IRAWAN**

**NPM: 12. 1. 01. 02. 0025**

**Dibimbing oleh :**

**1. Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd**

**NIDN: 0717076301**

**2. Drs. Yatmin, M.Pd**

**NIDN: 0709076301**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**  
**TAHUN 2019**



**SURAT PERNYATAAN  
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**

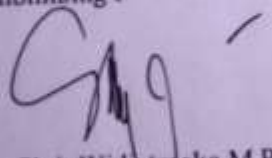
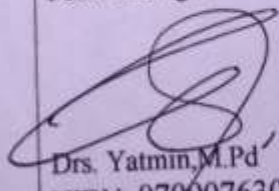

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Viky Febri irawan  
NPM : 12.1.01.02.0025  
Telepon/HP : 085856286576  
Alamat Surel (Email) :  
Judul Artikel : Nilai karakter pada relief candi tegowangi  
Fakultas – Program Studi : FKIP - Pendidikan Sejarah  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H Ahmad Dahlan No.76 Mojoroto - Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26. Juli. 2019
Pembimbing I  Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd NIDN. 0717076301	Pembimbing II  Drs. Yatmin, M.Pd NIDN. 0709076301	Penulis,  Viky Febri irawan NPM. 12.1.01.02.0025

## NILAI KARAKTER PADA RELIEF CANDI TEGOWANGI

Viky Febri Irawan

12.1.01.02.0025

FKIP- Pendidikan Sejarah

Drs.Sidit Widiatmoko,M.Pd dan Drs. Yatmin,M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### ABSTRAK

Indonesia adalah sebuah wilayah yang memiliki sejarah panjang, hal ini ditandai dari banyaknya bangunan bersejarah sebagai contohnya adalah candi Tegowangi yang dibangun pada masa kerajaan Majapahit. Sebagai sebuah bangunan suci, candi juga dihiasi oleh pahatan relief yang pada umumnya berada pada dinding candi. Relief yang dipahatkan biasanya merupakan sebuah cerita naratif. Cerita yang dipahatkan pada relief tersebut memiliki pesan atau makna yang berkaitan dengan nilai-nilai moral. Relief yang penuh dengan makna adalah relief cerita sudamala yang terdapat pada candi tegowangi.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana gambaran secara umum candi tegowangi? (2) apa saja relief yang terdapat pada candi tegowangi? (3) Bagaimana nilai-nilai yang terkandung pada candi tegowangi?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pendekatan Penelitian Historis (sejarah), sebab tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan mengidentifikasi Relief-relief yang mengandung cerita panji dengan obyek yaitu Candi Surawana. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peninggalan-peninggalan/sumber benda, sumber primer, dan sumber sekunder. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara studi pustaka (*library research*), studi arsip, observasi, dan wawancara. Dalam penelitian ini teknik analisis data dimulai dalam kegiatan *Kritik Sumber*. Yang pertama ialah “kritik eksternal”. kedua adalah kritik evidensi “internal” – interpretif (“*internal*”, *intepretif criticism of evidence*) (“*hermeunetics*”). ketiga adalah mencek (1) keakuratan (*accuracy*) dari dokumen dokumen, kemudian (2) membandingkan mereka satu sama lain, dengan maksud untuk menegakkan “fakta individual” (“*individual fact*”) yang menjadi dasar untuk kostruksi sejarah. Tujuan kritik sumber adalah agar dapat di temukan keabsahan/kebenaran dari sumber.

Kesimpulan hasil penelitian (1) candi tegowangi dibangun untuk pendharmaan Bhra Matahun yang meninggal dunia (2)relief pada candi tegowangi menggambarkan cerita sudamala (3) nilai yang terkandung pada candi tegowangi antara lain: keikhlasan, keberanian, peduli social, kepatuhan, kesetiaan.

**Kata Kunci** : nilai karakter, relief, candi tegowangi



## I. LATAR BELAKANG

Berbicara tentang Indonesia tidak lepas dari bangunan bersejarah, seperti candi dan tempat-tempat peninggalan penjajah, karena Indonesia memiliki sejarah yang panjang seperti hanya mulai dari perkembangan manusia purba, adanya kerajaan-kerajaan mulai dari hindu-budha hingga masa islam dan Indonesia memiliki sejarah panjang dari adanya masa colonial hingga masa reformasi, ini dibuktikan dengan adanya perkembangan system pemerintahan pada masa kerajaan hindu-budha ke masa colonial dan masa sekarang dari perubahan perkembangan susunan masyarakatnya mengalami perubahan besar, ini dikarenakan pengaruh dari agama hindu yang membawa perubahan dalam susunan masyarakat, yang dimana timbulnya kedudukan raja dan bentuk pemerintahan kerajaan. (Soekarno, 1973 : 22).

Bukti dari adanya peradaban besar di Indonesia adalah ditemukannya fosil-fosil manusia purba di berbagai daerah, bangunan suci seperti masjid, candi, arca, dan lain-lain. Serta tempat-tempat bekas peninggalan masa colonial yang sekarang banyak digunakan sebagai kantor-kantor pemerintahan.

Dulu bangsa Indonesia dikatakan sebagai bangsa yang ramah tamah, memiliki toleransi yang tinggi, memiliki rasa persatuan dan kesatuan yang kuat, memiliki rasa kebersamaan dan jiwa gotong-royong yang tinggi dalam tatanan-tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara. Penurunan kualitas karakter dan jati diri bangsa Indonesia dewasa ini diperlihatkan dengan semakin meningkatnya perilaku masyarakat yang tidak sesuai dengan sifat-sifat bangsa Indonesia yang dahulu dikenal sebagai bangsa yang ramah tamah, memiliki sopan santun, religius, toleransi, mengutamakan kebersamaan dan sifat-sifat luhur lainnya.

Candi Tegowangi ialah candi yang bercorak agama Hindu, hal ini dapat diketahui dari adanya beberapa peninggalan disekitar candi yaitu adanya sebuah yoni dan arca. Candi Tegowangi menghadap ke barat, berdenah persegi empat dan tangga untuk masuk di sebelah barat. Kaki candi dihiasi dengan sulur-suluran dan bunga-bunga sedangkan batur candi memiliki hiasan geometris, yang dihiasi dengan suluran, bunga, serta motif gana yaitu makhluk cebol. Pada kaki candi terdapat pahatan relief yang menggambarkan sebuah cerita sudamala. Yaitu sebuah cerita yang berhubungan

dengan ruwatan dari seseorang yang telah moksa (meninggal).

## I. METODE

Kirk dan Miller (Moleong, 2006) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahnya. Sedangkan Sugiyono (2008) mengemukakan bahwa metode kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik penelitian triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang bagaimana dan mengapa (proses dan makna) dalam pernyataan nyatanya meliputi sejauh mana. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami suatu fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. (Sutopo, 2002).

Dalam penelitian ini didasari landasan berfikir untuk memahami makna yang terdapat pada relief di Candi Tegowangi yaitu menggunakan Interaksi simbolik merupakan suatu aktivitas yang merupakan ciri khas manusia yakni komunikasi atau pertukaran simbol yang diberi makna. Cerita pada relief yang menggambarkan sebuah makna dan nilai karakter yang bertujuan untuk menyampaikan sebuah pesan yang terkandung dalam relief.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian ini difokuskan di Candi Tegowangi yang terletak di Dusun Candirejo Desa Tegowangi Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

Desa Tegowangi berjarak sekitar 30 km dari Kantor Pemerintahan Kabupaten Kediri. Dapat ditempuh dengan mempergunakan kendaraan darat dengan waktu tempuh sekitar 45 menit - 1 jam. Desa Tegowangi terdiri dari Enam dusun dengan keadaan topografi daratan rendah. Luas Wilayah Luas wilayah keseluruhan 758,785 Hektar.

### B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.

#### 1. Arsitektur Candi Tegowangi

Candi Tegowangi merupakan candi yang terletak di Desa Tegowangi Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, Indonesia. Menurut Kitab Pararaton, candi ini merupakan tempat Pendharmaan Bhre Matahun. Sedangkan dalam kitab Negarakertagana dijelaskan bahwa Bhre Matahun meninggal tahun 1388 M. Maka diperkirakan candi ini dibuat pada tahun 1400 M dimasa Majapahit karena pendharmaan seorang raja dilakukan 12 tahun setelah raja meninggal dengan upacara srada.

Secara umum candi ini berdenah bujur sangkar menghadap ke barat dengan memiliki ukuran 11,2 x 11,2 meter dan tinggi 4,35 m. Pondasinya terbuat dari bata sedangkan batu kaki dan sebagian tubuh yang masih tersisa terbuat dari batu andesit. Bagian kaki candi berlipit dan berhias. Tiap sisi kaki candi ditemukan tiga panel tegak yang dihiasi raksasa (gana) duduk jongkok; kedua tangan diangkat ketas seperti mendukung bangunan candi. Di atasnya terdapat tonjolan - tonjolan berukir melingkari candi di atas tonjolan terdapat sisi genta yang berhias.

Pada bagian tubuh candi di tengah-tengah pada setiap sisinya terdapat pilar polos yang menghubungkan badan dan kaki candi. Pilar-pilar itu tampak belum selesai dikerjakan. Di sekeliling tubuh candi dihiasi relief cerita Sudamala yang berjumlah 14 panil yaitu 3 panil disisi utara, 8 panil di sisi barat dan 3 panil sisi selatan. Cerita ini berisi tentang pengruatan (pensucian) Dewi Durga dalam bentuk jelek dan jahat menjadi Dewi Uma dalam bentuk baik yang dilakukan oleh Sadewa, tokoh bungsu dalam cerita Pandawa. Sedangkan pada bilik tubuh candi terdapat Yoni dengan cerat (pancuran) berbentuk naga.

## 2. Relief pada candi tegowangi

Setelah melakukan penelitian di candi tegowangi bahwa relief yang ada pada dinding candi tegowangi adalah kisah sudamala, karena dengan perkembangan zaman cerita sudamala tidak dipahatkan secara utuh pada dinding candi tegowangi. Yang terpahat dalam 15 panel relief. Dalam relief candi tegowangi terdapat relief kasih sayang dewi kunti terhadap sadewa, relief kalantaka dan kalanjaya, relief bathari Durga

menampakkan diri pada dewi kunti, relief bathari Durga yang menyuruh kalika memasuki badan dewi kunti, relief padawa di hastina, relief dewi kunti menyeret sadewa, relief sadewa diikat, relief sadewa menyembah dewi uma/parwati, relief sadewa dinikahkan dengan padapa, relief tambrapetra mengajak sadewa diperkenalkan pada keluarga begawan, relief sadewa dan padapa, relief sakula dan kalika, relief kalantaka dan kalanjaya menyerang sadewa, relief sakula dan sadewa memperkenalkan istri pada dewi kunthi.

### 3. Nilai-nilai yang terkandung pada relief candi tegowangi

Didalam relief candi tegowangi terkandung nilai-nilai yaitu: nilai keikhlasan, nilai keberanian, nilai peduli social, nilai kepatuhan, nilai kesetiaan, nilai tanggung jawab

## IV. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

- a. Dalam relief candi tegowangi menceritakan kisah sudamala, yaitu menceritakan kisah ruwatan dari dewi Bathari Durga yang diruwat atau disucikan oleh sadewa.

- b. Didalam relief candi tegowangi terkandung nilai keikhlasan ini terlihat dalam panel candi tegowangi ke 2 yang menggambarkan dewi Bathari Durga yang dikutuk menjadi raksasa oleh bathara guru, nilai keberanian ini tergambar pada panel no 7 yang menggambarkan keberanian sadewa menolak perintah bathari Durga untuk meruwatnya, nilai peduli social ini tergambar pada panel no 8 yang menggambarkan bathara nada yang ingin menolong sadewa ketika akan dibunuh oleh bathari durga, nilai kepatuhan terdapat pada panel no 9 yang menggambarkan kepatuhan sadewa

### 2. Saran

Kepada peneliti selanjutnya yang penelitiannya berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan penelitian ini mengenai candi Tegowangi, baik kesesuaian tema maupun kesesuaian tempat disarankan untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pembanding, sehingga hasil penelitian ini dapat semakin dilengkapi dan menambah wawasan baru mengenai Candi Tegowangi



## DAFTAR PUSTAKA

- Lelono, Hari T.M. Berkala Arkeologi  
Volume 36 No. 1 Mei 2016. Relief  
Candi
- Suwardono. 2013. Sejarah Indonesia Masa  
Hindu Budha. Ombak. Yogyakarta
- Koentjaraningrat. 1987. "Pengantar Ilmu  
Antropologi". Jakarta: Rineka Cipta